

GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU *IDOL GROUP* SNH48 《上海四十八》 (*shànghǎi sì shí bā*) DALAM ALBUM 《彼此的未來》 (*bǐcǐ de wèilái*)

ADAM VIRGA ANGKASA

Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
adamangkasa@mhs.unesa.ac.id

Dr. Tengsoe Tjahjono M.Pd.
Dwi Didik Santoso B.TCFL., M.Pd.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis, serta makna gaya bahasa yang terdapat dalam 10 lirik lagu SNH48 Album 《彼此的未來》 (*bǐcǐ de wèilái*). Jenis gaya bahasa yang digunakan merupakan jenis gaya bahasa dalam bahasa Mandarin yaitu yang terdiri dari 比喻 (*bǐyù*), 比拟 (*bǐnǐ*), 借代 (*jièdài*), 拈连 (*niān lián*), 夸张 (*kuāzhāng*), 双关 (*shuāngguān*), 仿词 (*fǎng cí*), 反语 (*fǎnyǔ*), 婉曲 (*wǎnqū*), 对偶 (*duì'ǒu*), 排比 (*páibǐ*), 层递 (*céng dì*), 顶真 (*dǐngzhēn*), 回环 (*huíhuán*), 对比 (*duìbǐ*), 映衬 (*yìngchèn*), 反复 (*fǎnfù*), 设问 (*shèwèn*), 反问 (*fǎnwèn*), 通感 (*tōng gǎn*) dan 警策 (*jǐngcè*), kemudian makna yang digunakan adalah makna kontekstual berdasarkan situasi, suasana, dan orang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan teori stilistika dan gaya bahasa dalam bahasa Mandarin. Data penelitian ini berupa kata, frasa dan kalimat yang mengandung gaya, makna dan fungsi gaya bahasa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dengan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik mencatat. Sesuai dengan tujuan penelitian, hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya gaya bahasa, serta makna gaya bahasa dalam bahasa Mandarin pada lirik lagu SNH48 Album 《彼此的未來》 (*bǐcǐ de wèilái*). Data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) mencocokkan data hasil penyimakan dan pencatatatan, 2) membaca data berulang-ulang sambil mendengarkan lagunya untuk menimbulkan kepekaan yang lebih dalam dari kajian yang di teliti, 3) menganalisis gaya bahasa pada setiap bait lirik lagu dengan menggunakan teori yang telah digunakan, 4) menganalisis gaya, makna serta fungsi gaya bahasa yang terkandung pada setiap lirik lagu dengan mengelompokkan menurut jenis yang sesuai, 5) mendeskripsikan hasil analisis, dan 6) membuat simpulan. Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: 1) jenis gaya bahasa yang digunakan yaitu gaya bahasa *bǐyù* (比喻), *bǐnǐ* (比拟), *jièdài* (借代), *kuāzhāng* (夸张), *duì'ǒu* (对偶), *fǎnfù* (反复), dan *fǎnwèn* (反问); 2) makna yang digunakan adalah makna kontekstual dengan konteks situasi dan suasana. Gaya bahasa yang mendominasi atau sering muncul adalah jenis gaya bahasa *bǐyù* (比喻), makna yang mendominasi adalah makna kontekstual berdasarkan konteks suasana.

Kata Kunci: Gaya Bahasa, Makna, Lirik Lagu.

Abstract

The study aims to describe the type, meaning, and function of the language styles that occurred in SNH48'S Album's song Lyrics 《彼此的未來》 (*bǐcǐ de wèilái*). The type of language style used is a type of language style in Mandarin that consists of *bǐyù* (比喻), *bǐnǐ* (比拟), *jièdài* (借代), *niān lián* (拈连), *kuāzhāng* (夸张), *shuāngguān* (双关), *fǎng cí* (仿词), *fǎnyǔ* (反语), *wǎnqū* (婉曲), *duì'ǒu* (对偶), *páibǐ* (排比), *céng dì* (层递), *dǐngzhēn* (顶真), *huíhuán* (回环), *duìbǐ* (对比), *yìngchèn* (映衬), *fǎnfù* (反复), *shèwèn* (设问), *fǎnwèn* (反问), *tōng gǎn* (通感) and *jǐngcè* (警策), then contextual meaning. This research is a descriptive research. This research used the theory of stylistics and a language style in Mandarin. This research Data is a word, phrase and sentence that contains style, meaning and function of a language style. The method of data collection used is a method of refer to the technique of Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) and the recording technique. In according with the research objectives, the results of this study showed the language style, and meaning of language style in Mandarin in the song lyrics of SNH48 Album 《彼此的未來》 (*bǐcǐ de wèilái*). The data is analyzed by the following steps: 1) match the data of the results and the recording, 2) read the data repeatedly while listening the song to create deeper sensitivity of the thorough research, 3) analyse The language style of each song's lyrics by using the

theory that has been used, 4) analyzing the style, meaning and function of the language style contained in each song's lyrics by grouping by corresponding type, 5) describing the results of the analysis, and 6) make a conclusion. Results of this research as follows: 1) Type of language styles used are language styles *bǐyù* (比喻), *bǐnǐ* (比拟), *jièdài* (借代), *kuāzhāng* (夸张), *duì'ǒu* (对偶), *fǎnfù* (反复), and *fǎnwèn* (反问); 2) The meaning used is the contextual meaning based on the situation, feeling, and people. A dominating or frequent language style is a type of *bǐyù* (比喻) language style, which dominates the meaning is the contextual meaning based on feeling.

Keywords: Language Style, Meaning, Song Lyrics.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan faktor terpenting bagi kehidupan manusia. Kridalaksana (2001: 5) berpendapat bahwa bahasa merupakan sistem tanda bunyi yang disepakati untuk dipergunakan oleh anggota kelompok masyarakat tertentu dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Menurut pakar bahasa Mandarin, 黄伯荣 (*Huáng Bóróng*) dan 廖序东 (*Liào Xùdōng*) (2007: 1) bahasa merupakan produk dari masyarakat, yang dihasilkan dengan munculnya masyarakat, dan berkembang seiring dengan perkembangan masyarakat. Secara sederhana bahasa sangat mempunyai peran penting dalam proses komunikasi kehidupan manusia. Tanpa bahasa manusia tidak akan bisa berkomunikasi dengan baik, dan manusia akan mengalami kesulitan untuk melakukan kerjasama dengan manusia lainnya. Bahasa bukan hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, namun bahasa juga bisa berfungsi untuk menciptakan karya seni yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang indah. Bahasa adalah salah satu alat yang digunakan manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, serta pikiran kedalam bentuk lisan dan tulisan. Bahasa digunakan sebagai alat seseorang dalam berkomunikasi dengan orang lain. Penggunaan gaya bahasa mencerminkan sifat dan karakter seseorang. Hal ini dikarenakan dalam berbahasa tiap-tiap orang memiliki kebebasan dalam menggunakan pilihan kata atau diksi yang mengandung arti-arti sesuatu, sehingga maksud dari penggunaan bahasa tersebut dapat tersampaikan kepada orang lain. Penggunaan bahasa adalah sesuatu yang penting pada ilmu sastra, karena bermacam karya sastra lahir dari penggunaan bahasa yang kreatif dan imajinatif oleh para sastrawan. Sudjiman (dalam Adilla, 2017: 1) mengemukakan bahwa bahasa itu bersistem, maksudnya bahasa adalah suatu keindahan yang terjadi dari satuan-satuan yang lebih kecil, masing-masing saling berhubungan secara khusus dan memiliki fungsi yang khas pula.

Dalam sebuah karya sastra, selain bahasa penggunaan gaya adalah sesuatu yang penting. Gaya terkandung dalam semua teks, bukan bahasa tertentu, bukan semata-mata teks sastra. Gaya adalah ciri-ciri, standar bahasa, gaya adalah cara berekspresi. Meskipun demikian, pada umumnya gaya dianggap sebagai istilah khusus, semata-mata dibicarakan dan dengan demikian dimanfaatkan dalam bidang tertentu, bidang akademis, yaitu bahasa dan sastra. Bahasa dalam penyampaiannya terkadang tidak langsung kepada arti atau maksud yang

sebenarnya. Melainkan menggunakan bahasa kiasan sehingga memunculkan keindahan dan variasi dalam bahasa tersebut. Hal itu disebut gaya bahasa (majas) atau dalam linguistik disebut stilistika. Gaya bahasa dalam karya sastra dapat dikaji melalui pilihan kata/diksi dan bahasa kiasan sebagai bagian dari kajian stilistika yang mengkaji gaya bahasa suatu karya sastra. Gaya bahasa merupakan suatu cara penggunaan bahasa, baik secara tulisan maupun lisan. Dengan cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa kepribadian penulis, Keraf (2004: 103). Berdasarkan gagasan tersebut dapat diketahui kondisi sosiologis maupun keadaan psikologis dari seorang penulis. Yang biasanya di pengaruhi lingkungan, tingkat pendidikan dan sebagainya.

Genre sastra atau jenis sastra dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu sastra imajinatif dan nonimajinatif. Dalam praktiknya sastra nonimajinatif terdiri atas karya-karya yang berbentuk esai, kritik, biografi, dan sejarah. Sedangkan untuk sastra imajinatif terdiri atas karya-karya seperti prosa, fiksi (cerpen, novel, atau roman), puisi, dan drama (komedi, drama tragedi, dan melodrama) (Najid, 2009: 13-14).

Lirik lagu adalah suatu untaian kata-kata indah yang memiliki makna tersendiri dan berbunyi, mempunyai musik sebagai alunannya. Lirik lagu termasuk dalam genre sastra karena lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 835). Lirik merupakan bentuk sastra yang tidak berbeda dengan puisi namun disajikan dengan bentuk nyanyian, lirik termasuk dalam genre sastra imajinatif. Setiap lirik lagu yang telah dibuat pasti memiliki tujuan tertentu yang ingin disampaikan kepada masyarakat sebagai pendengarnya. Lagu berisi barisan kata-kata yang dirangkai secara baik dengan gaya bahasa yang menarik oleh pengarang dan dibawakan dengan suara indah oleh penyanyi (Adilla, 2017: 3). Banyaknya unsur puisi dan lirik lagu yang sama, mengakibatkan lirik lagu juga dapat disebut puisi bernada. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lirik lagu dapat dianalisis menggunakan teori dan metode yang sama dalam mengkaji puisi. Lagu merupakan lingkup budaya terutama generasi muda saat ini. Dalam lirik lagu, bahasa menjadi sarana untuk melukiskan kehidupan batiniah melalui bahasa yang khas dan puitis. Keindahan sebuah lirik lagu tidaklah terbatas pada wujud lahiriah yang dapat kita lihat atau rasakan,

tetapi juga keindahan yang merasuk ke alam bawah sadar penikmatnya. Karena itulah peneliti memilih kalimat-kalimat pada lirik lagu dalam album 《彼此的未來》 (*bǐcǐ de wèilái*) sebagai objek kajian penelitian karena lirik lagu terdapat estetika gaya bahasa yang menarik dan fantastik, juga merupakan album terlaris dan pertama *Idol Group* SNH48.

Idol Group SNH48 《上海四十八》 kependekan dari (Shanghai48) adalah grup idola terkenal asal Tiongkok yang berbasis di Shanghai. Seperti Kebanyakan *Idol Group* 48 lainnya, SNH48 juga memiliki konsep "Idol yang dapat kamu temui". Theater mereka sendiri di Shanghai, Tiongkok. Para anggota generasi 1 diumumkan pada bulan Oktober 2012. SNH48 merupakan *sister group* dari AKB48 yang berdomisili di Jepang. Mendapat sumber terpercaya yang tertulis pada web internet <https://id.m.wikipedia.org/wiki/SNH48>. Pembentukan SNH48 diumumkan pada 21 April 2012 di Pusat Ekspor Impor Internasional Shanghai Mart. SNH48 juga memiliki theater sendiri yang dibentuk pada awal Oktober di Shanghai. Pada bulan Januari 2013, SNH48 memulai debutnya di acara "Give Me Power". Pada bulan April *idol group* ini berpartisipasi dalam "Festival Musik Strawberry Shanghai 2013". Pada bulan Juni, EP pertama mereka, *Heavy Rotation* 无尽旋转, (*wújìn xuánzhuǎn*) dirilis, dan pada bulan yang sama, grup tersebut tampil di luar negeri untuk pertama kalinya, di Singapore "Asia Style Collection". *Idol Group* SNH48 《上海四十八》 untuk pertama kalinya mengadakan konser di Guangzhou dan berhasil dihadiri oleh 10.000 penonton pada bulan November 2013, dan sekitar 18-28 Desember 2013 mereka melakukan Tur Nasional ke 5 kota besar di China.

Lirik lagu yang dituliskan sangat cocok untuk menggambarkan beberapa masa percintaan atau budaya pada kawula muda di China. Dengan mempelajari kajian stilistika dalam penelitian ini, penulis maupun pembaca dapat mengetahui dan memahami bagaimana keadaan gejolak percintaan, semangat, kesedihan, maupun persahabatan anak muda China yang dijadikan sumber ide dari penciptaan lirik tersebut dan juga sedikit pengambilan dari lirik lagu *sister group* nya di Jepang. Dalam menganalisis jenis gaya, makna, dan fungsi gaya bahasa pada lirik lagu album 《彼此的未來》 (*bǐcǐ de wèilái*), peneliti menggunakan pendekatan ilmu stilistika. Karena stilistika adalah ilmu yang khusus mempelajari gaya bahasa. Teori gaya bahasa dari 黄伯荣 (*Huáng Bóróng*) dan 廖序东 (*Liào Xùdōng*) yang berjumlah 21 namun hanya digunakan 10 dipilih untuk mendeskripsikan jenis-jenis gaya bahasa yang muncul, kemudian selanjutnya dianalisis menggunakan teori makna kontekstual dengan jenis konteks situasi dan suasana. Sedangkan untuk menganalisis fungsi gaya bahasa tersebut digunakan teori fungsi dari 黄伯荣 (*Huáng Bóróng*) dan 廖序东 (*Liào Xùdōng*) yang berjumlah 9 fungsi gaya bahasa. Hal itu menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Gaya Bahasa pada Lirik Lagu *Idol Group* SNH48 《上海四十八》 dalam Album 《彼此的未來》 (*bǐcǐ de wèilái*)". Hal ini sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu ingin mengetahui dan

mendeskripsikan jenis, serta makna gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu *Idol Group* SNH48 《上海四十八》 dalam Album 《彼此的未來》 (*bǐcǐ de wèilái*).

Stilistika adalah ilmu yang menyelidiki bahasa serta digunakan dalam karya sastra. Ratna (2014: 3) menyatakan stilistika (*stylistic*) adalah ilmu tentang gaya. Menurut Satoto (2012: 36) stilistika sebagai bidang linguistik terapan, dalam pengertian '*extended*' adalah cara untuk mengungkapkan teori dan metodologi penganalisisan formal sebuah teks sastra. Stilistika bukan merupakan ilmu baru karena dalam sejarah sastra (Barat) sudah eksis bersamaan dengan munculnya karya-karya sastra. Penggunaan bahasa yang khas sastra mampu memberikan efek khusus selalu menarik perhatian orang untuk memberikan penjelasan. Namun, dalam perkembangannya stilistika juga diterapkan pada berbagai wacana bahasa selain sastra, hal itu disebabkan bahasa sebagai alat komunikasi yang dikreasikan sedemikian rupa dapat memberi dampak yang signifikan.

Stilistika sudah mulai dikenal sejak ratusan tahun yang lalu, kata stilistika secara etimologis berasal dari bahasa Inggris yang dikenal dengan istilah *stylistic*. Kata *stylistic* berasal dari dua kata, yaitu kata *style* dan kata *istic*. Kata *style* berarti gaya sedangkan kata *istic* berarti ilmu. Jadi kata *stylistic* dalam bahasa Inggrisnya dapat diartikan sebagai Ilmu Gaya (Gaya Bahasa). Gaya dalam kaitannya ini tentu saja mengacu pada pemakaian atau penggunaan bahasa dalam suatu karya sastra. Analisis stilistika dijelaskan untuk menerangkan sesuatu yang pada umumnya terhadap dunia kesastraan yakni menerangkan hubungan antara bahasa dengan fungsi artistik dari maknanya Wellek dan Warren (dalam Sarjiyanto, 2004: 8).

Stilistika tidak hanya merupakan studi gaya bahasa dalam kesusastraan saja, melainkan juga studi gaya bahasa pada umumnya yang mana terdapat penelitian khusus pada bahasa kesusastraan seperti halnya yang dikemukakan oleh Sudjiman (1993: 52), pengkajian stilistika mengkaji teks sastra secara rinci dan sistematis, melibatkan prefensi penggunaan kata atau struktur bahasa, mengamati antara hubungan pilihan itu untuk mengidentifikasi ciri-ciri stilistik (*stylistic feature*) yang membedakan pengarang, karya, tradisi, atau periode lainnya.

Pendekatan stilistika kini sudah modern, Pendekatan ini diperkaya dengan berbagai teori lain yang gayut seperti kajian wacana (stilistika wacana), feminisme (stilistika feminisme), psikologi kognitif (stilistika kognitif), dan lain-lain. Stilistika merupakan disiplin ilmu yang membahas dan menganalisis gaya bahasa dalam karya sastra. Penganalisisan lirik lagu bisa dilakukan dengan pendekatan stilistika. Dengan demikian, stilistika adalah ilmu pemanfaatan bahasa dalam karya sastra yang tidak hanya meneliti penggunaan bahasa yang ada di dalam karya sastra.

Gaya atau khususnya gaya bahasa dikenal dalam retorika dengan istilah *style*. Kata *style* diturunkan dari kata Latin *stilus*, yaitu semacam alat untuk menulis pada

lempengan lilin. Keahlian menggunakan alat ini akan mempengaruhi jelas tidaknya tulisan pada lempengan tadi. Kelak pada waktu penekanan di titikberatkan pada keahlian untuk menulis indah, maka *style* lalu berubah menjadi kemampuan dan keahlian untuk menulis atau mempergunakan kata-kata secara indah. Karena perkembangan itu, gaya bahasa atau *style* menjadi masalah atau bagian dari *diksi* atau pilihan kata yang mempersoalkan cocok tidaknya pemakaian kata, frasa atau klausa tertentu untuk menghadapi situasi tertentu. Sebab itu, persoalan gaya bahasa meliputi semua hirarki kebahasaan.

Gaya dalam kaidah kebahasaan bertujuan menciptakan kesan terhadap lawan bicara atau pembaca. Menurut Keraf (2010: 113), gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis. Gaya bahasa memungkinkan kita dapat menilai pribadi, watak, dan kemampuan seseorang yang mempergunakan bahasa itu. Semakin baik gaya bahasanya, semakin baik pula penilaian orang terhadapnya, semakin buruk gaya bahasa seseorang, semakin buruk pula penilaian yang diberikan padanya. Menurut arti pada buku *修辞学发凡* (*xiūcíxué fāfán*) (1997: 71), Gaya bahasa adalah “人们在长期的语言交际过程中, 在本民族语言特点的基础上, 为提高语言表达效果而形成的格式化的方法、手段” (*rénmen zài chángqí de yǔyán jiāojì guòchéng zhōng, zài běn mínzú yǔyán tèdiǎn de jīchǔ shàng, wèi tígāo yǔyán biǎodá xiàoguǒ ér xíngchéng de géshì huà de fāngfǎ, shǒuduàn*) yang artinya “Sebuah cara atau metode yang terbentuk dari proses komunikasi bahasa manusia, demi meningkatkan hasil penyampaian bahasa tersebut”.

Dengan demikian dari kedua uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa adalah cara khas seseorang menggunakan bahasa untuk mengungkapkan gagasan dan emosinya sehingga dalam penggunaan bahasa tersebut menimbulkan konotasi dan nilai estetis tertentu. Terdapat banyak teori bahasa oleh para ahli yang telah diakui dunia, semakin bagus gaya bahasa seseorang semakin baik kesan yang diberikan lawan bicara, berlaku pula sebaliknya. Meskipun demikian, ada sekumpulan bentuk atau beberapa macam bentuk gaya bahasa yang biasanya dipergunakan.

Gaya bahasa dapat ditinjau dari bermacam-macam sudut pandang. Oleh sebab itu, sulit diperoleh kata sepakat mengenai suatu pembagian yang bersifat menyeluruh dan dapat diterima oleh semua pihak. Gaya bahasa dapat dikelompokkan dalam berbagai cara. Pembagian jenis-jenis gaya bahasa menurut para ahli memiliki kemiripan antara ahli bahasa yang satu dengan yang lainnya. Menurut 黄伯荣 (*Huáng Bóróng*) dan 廖序东 (*Liào Xūdōng*) dalam buku *现代汉语* (*xiàndài hànyǔ*) diuraikan ada dua puluh satu macam gaya bahasa pada bahasa Mandarin, yakni: 比喻 (*bǐyù*), 比拟 (*bǐnǐ*), 借代 (*jièdài*), 拈连 (*niān lián*), 夸张 (*kuāzhāng*), 双关 (*shuāngguān*), 仿词 (*fǎng cí*), 反语 (*fǎnyǔ*), 婉曲 (*wǎnqū*),

对偶 (*duì'ǒu*), 排比 (*páibǐ*), 层递 (*céng dì*), 顶真 (*dǐngzhēn*), 回环 (*huíhuán*), 对比 (*duìbǐ*), 映衬 (*yìngchèn*), 反复 (*fǎnfù*), 设问 (*shèwèn*), 反问 (*fǎnwèn*), 通感 (*tōnggǎn*) dan 警策 (*jǐngcè*). Sedangkan menurut Chén pada buku *修辞学发凡* (*xiūcíxué fāfán*) disebutkan bahwa ada tiga puluh delapan gaya bahasa pada bahasa Mandarin. Dapat dilihat, gaya bahasa pada bahasa Mandarin adalah sangat banyak. Namun, karena keterbatasan dan kemampuan peneliti terhadap gaya bahasa pada bahasa Mandarin, dan juga hanya gaya bahasa tersebut yang muncul pada lirik lagu SNH48 album 《彼此的未來》 (*bǐcǐ de wèilái*) maka peneliti hanya membatasi pembahasan pada 10 jenis gaya bahasa saja, yaitu: gaya bahasa 比喻 (*bǐyù*), 比拟 (*bǐnǐ*), 借代 (*jièdài*), 夸张 (*kuāzhāng*), 双关 (*shuāngguān*), 对偶 (*duì'ǒu*), 对比 (*duìbǐ*), 映衬 (*yìngchèn*), 反复 (*fǎnfù*), 反问 (*fǎnwèn*). Sepuluh jenis gaya bahasa tersebut adalah gaya bahasa yang sering digunakan dalam proses belajar bahasa Mandarin serta sering muncul di dalam lirik lagu *Idol Group* SNH48, berikut adalah jenis gaya bahasanya.

Makna (pikiran atau referensi) adalah hubungan antara lambang (simbol) dan acuan atau referen. Hubungan antara lambang dan acuan bersifat tidak langsung sedangkan hubungan antara lambang dengan referensi dan referensi dengan acuan bersifat langsung (Ogden dan Richards dalam Sudaryat, 2009: 13). Secara linguistik makna dipahami sebagai apa yang diartikan atau dimaksudkan oleh kita. Jika seseorang menafsirkan makna adalah sebuah lambang, berarti orang tersebut memikirkan sebagaimana mestinya tentang lambang tersebut; yakni sesuatu keinginan untuk menghasilkan jawaban tertentu dengan kondisi-kondisi tertentu (Stevenson dalam Pateda, 2001: 82). Veerhar (Pateda, 2001: 96) mengemukakan istilah makna gramatikal dan makna leksikal. Bloomfield (Pateda, 2001: 96) mengemukakan istilah makna sempit dan makna luas. Pateda (2001: 97) merangkum beberapa istilah dari pendapat ahli bahwa makna mempunyai; 1) makna afektif; 2) makna ekstensi; 3) makna gereflektif; 4) makna intensi; 5) makna kiasan; 6) makna kolokasi; 7) makna konseptual; 8) makna konstruksi; 9) makna kontekstual; 10) makna pusat; 11) makna stilistika; dan 12) makna tematis. Selanjutnya 黄伯荣 (*Huáng Bóróng*) dan 廖序东 (*Liào Xūdōng*) (2002: 208) menyatakan bahwa gaya bahasa memiliki tiga makna, yakni: (1) gaya bahasa merupakan teknik, cara, dan aturan dalam menggunakan bahasa; (2) gaya bahasa pada saat berbicara atau menulis karya sastra berfungsi untuk mengatur tingkah laku bahasa, dikenal sebagai kegiatan retorik; (3) gaya bahasa merupakan salah satu cara untuk memperkuat ekspresi atau perasaan penulis pada hasil karya sastra.

Jadi, dari beberapa makna yang telah dijelaskan menurut beberapa ahli penelitian ini hanya menggunakan jenis makna kontekstual yang di dalamnya masih terdapat konteks lain. Karena pada dasarnya makna kontekstual ini sama jika dibandingkan dengan makna denotatif dan makna konotatif. Pemilihan makna tersebut bertujuan agar penelitian ini lebih terfokus. Selain itu sesuai dengan

isi lirik pada lagu-lagu SNH48 dan yang pasti untuk mengupas pada rumusan masalah kedua yakni dengan menjelaskan mengenai makna yang terkandung pada lirik lagu SNH48.

Makna kontekstual adalah makna dari sebuah kata yang penggunaannya bergantung konteks kalimat tertentu. Kata tersebut memungkinkan mempunyai arti yang lain jika digunakan pada kalimat yang lain pula. Menurut Chaer (2004: 290), makna kontekstual adalah makna sebuah leksem atau kata yang berada di dalam suatu konteks. Makna kontekstual atau makna situasional ini muncul akibat adanya hubungan antara ujaran dan konteks (Pateda, 2010: 116). Sebuah konteks dapat berbentuk dalam berbagai hal, yaitu konteks orang, situasi, tujuan, formal atau tidaknya pembicaraan, suasana hati pendengar atau pembicara, waktu, tempat, objek, kelengkapan alat bicara atau dengar, dan kebahasaan.

Konteks orangan memaksa pembicara untuk mencari kata-kata yang maknanya dipahami oleh lawan bicara sesuai dengan jenis kelamin, usia, latar belakang sosial ekonomi, dan pendidikan. Konteks situasi memaksa pembicara mencari kata yang maknanya berkaitan dengan situasi. Misalnya situasi duka yang akan memaksa orang untuk mencari kata yang maknanya berkaitan dengan situasi tersebut. Orang akan menggunakan kata yang maknanya ikut sedih atau merasa kasihan, dan tidak akan memilih kata yang maknanya menyinggung perasaan orang tersebut. Misalnya dengan berkata, “Saya turut berduka cita atas meninggalnya kaka anda”. Konteks tujuan, misalnya tujuannya untuk meminta, maka orang akan mencari kata-kata yang maknanya meminta. Misalnya, seorang anak yang berkata “Saya minta kue”, pada kakak perempuannya.

Lain halnya dengan jika tujuan yang muncul adalah tujuan untuk meminta pendapat seseorang. Maka kata yang digunakan pun akan berbeda. Selain bertujuan untuk meminta, konteks tujuan yang muncul dapat bertujuan untuk memerintah. Misalnya, guru yang berkata, “Belajarliah lebih giat lagi” kepada muridnya. Konteks formal atau tidaknya pembicaraan memaksa orang harus mencari kata yang bermakna sesuai dengan keformalan atau tidaknya pembicaraan. Konteks suasana hati pembicara atau pendengar turut mempengaruhi kata yang berakibat pada makna. Misalnya suasana hati yang jengkel akan memungkinkan kata-kata yang juga bermakna jengkel. Konteks waktu, misalnya waktu akan tidur atau ketika akan makan malam. Konteks tempat, misalnya di pasar atau di rumah, semuanya akan mempengaruhi kata yang digunakan atau mempengaruhi makna yang digunakan. Konteks objek yang mengacu kepada fokus pembicaraan juga akan turut mempengaruhi makna kata yang digunakan. Misalnya fokus pembicaraan adalah masalah ekonomi, orang-orang akan mencari kata yang maknanya berkaitan dengan ekonomi. Konteks kelengkapan alat bicara atau dengar, misalnya

pada orang yang tidak bisa melafalkan kata *tumpul*, dalam kalimat “pensil itu tumpul”. Kata *tumpul* dilafalkan *tumpu*, akibatnya lawan bicara tidak mengerti isi kalimat tersebut, sebab makna kata *tumpu* tidak bisa dipahami. Sedangkan yang terakhir adalah konteks kebahasaan berhubungan dengan kaidah bahasa yang digunakan (Pateda, 2010: 116). namun dalam penelitian ini hanya dibatasi pada konteks yang berbentuk situasi dan suasana, agar pembahasan penelitian ini tidak meluas.

METODE

Jenis pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memperjelas dan mendeskripsikan pemahaman mengenai gaya bahasa lirik lagu dalam album 彼此的未來 (*bǐcǐ de wèilái*). Metode adalah cara yang digunakan seorang peneliti dalam usaha memecahkan masalah yang diteliti (Siswantoro, 2010: 55). Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang datanya dijabarkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk kata-kata atau gambar (Moelong, 2006: 4). Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini menyajikan data dan analisis yang berupa kata-kata dan kalimat yang dianalisis berdasarkan bentuk yang sebenarnya tanpa melepas konteks data yang melingkupinya dengan pemaknaan berdasarkan interpretasi penulis terhadap kata-kata yang mengandung gaya bahasa. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan stilistika. Pendekatan ini digunakan karena sesuai dengan objek penelitian yang akan dilakukan, yaitu jenis, makna, dan fungsi pada kumpulan lirik lagu dengan menggunakan kajian stilistika. Data penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010: 161). Data pada penelitian ini merupakan data deskriptif yang juga sebagai obyek penelitian ini adalah kata, frasa, atau kalimat yang berupa jenis gaya, makna, dan fungsi gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu SNH48 dalam album 彼此的未來 (*bǐcǐ de wèilái*). Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah 10 lagu dalam album 彼此的未來 (*bǐcǐ de wèilái*), lirik lagu yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu : 倾听我的爱 (*qīngtīng wǒ de ài*) Dengarkanlah Cintaku, 遥远的彼岸 (*yáoyuǎn de bǐ'àn*) So Long!, 樱花书签 (*yīnghuā shūqiān*) Bunga Sakura, 生命之风 (*shēngmìng zhī fēng*) Hembusan Angin Kehidupan, 剧场女神 (*jùchǎng nǚshén*) Dewi Theater, 无尽旋转 (*wújìn xuánzhuǎn*) Heavy Rotation, 美丽世界 (*měilì shìjiè*) Keindahan Dunia, 飞翔入手 (*fēixiáng rùshǒu*) Flying Get, 激流之战 (*jīliú zhī zhàn*) Sungai, 马尾与发圈 (*mǎwěi yǔ fā quān*) Ponytail to Shushu. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SBLC (Simak Bebas Libat Cakap) dan teknik catat. Menurut Arikunto (2010: 265), teknik pengumpulan data ialah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dan berstandart. Teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati

penggunaan bahasa dari informannya. Peneliti tidak terlibat dalam peristiwa penuturan yang bahasanya sedang diteliti. Peneliti tidak berperan untuk menentukan dan pemunculan calon data (Mahsun, 2006: 91). Teknik tersebut digunakan dalam penelitian ini karena peneliti tidak terlibat secara langsung dalam menentukan pembentukan dan pemunculan calon data. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan sebagai pelapor hasil penelitiannya (Moleong, 2010: 121). Jadi, instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan kemampuan dan pengetahuan tentang gaya bahasa disertai tabel data. Penggunaan tabel data ini memungkinkan peneliti bekerja secara sistematis karena memudahkan dalam mengklasifikasi dan pengecekan data. Penelitian ini akan mengkaji tiga permasalahan, yaitu mengenai gaya bahasa, makna dan fungsi penggunaan gaya bahasa pada lirik lagu. Gaya bahasa dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Teknik deskriptif adalah teknik yang dilakukan dengan cara penjabaran rumusan masalah yang tercipta. Peneliti menganalisis data sesuai kajian teori yang digunakan. Analisis data merupakan proses untuk pengorganisasian data dalam rangka mendapatkan pola-pola atau bentuk-bentuk keteraturan lainnya dalam sebuah penelitian. Teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1) Mencocokkan data hasil penyimakan dan pencatatan, hal ini dilakukan untuk memastikan tidak akan munculnya kesalahan pribadi (*human error*), 2) Membaca data berulang-ulang sambil mendengarkan lagunya untuk menimbulkan kepekaan yang lebih dalam dari kajian yang diteliti, 3) Menganalisis gaya bahasa pada setiap bait lirik lagu dengan mengelompokkan menurut jenis yang sesuai, 4) Menganalisis makna yang terkandung pada setiap lirik lagu, 5) Menganalisis fungsi gaya bahasa yang terdapat pada setiap lirik lagu, 6) Mendeskripsikan hasil analisis, dan 7) Membuat simpulan. Berikut ini contoh identifikasi data dan analisis gaya bahasa dalam lirik lagu SNH48 pada album 彼此的未來 (*bǐcǐ de wèilái*) pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Indikasi Gaya Bahasa lirik lagu dalam album 彼此的未來 (*bǐcǐ de wèilái*)

No	Jenis gaya bahasa	Kode lagu	Lirik	Arti

1.	Gaya Bahasa 比拟 (<i>bǐnǐ</i>)	JZ33	在你心中也是如此 有一条河流流淌 河流的汗水和泪水 (<i>zài nǐ xīn zhōng yě shì rú cǐ, yǒu yī tiáo hé liú liú tǎng, héliú de hànshuǐ hé lèishuǐ.</i>)	Di dalam hatimu juga Ada sungai mengalir Sungai keringat dan air mata
2.	Gaya Bahasa 夸张 (<i>kuāzhāng</i>)	YB21	一棵令人难过的 樱花树 (<i>yī kē lìng rén nánguò de yīnghuā shù.</i>)	Pohon sakura yang terasa menyedihkan

Penggunaan kode JZ merupakan singkatan dari lagu *jīliú zhī zhàn*. Kemudian penggunaan kode 33 merupakan singkatan dari baris lagu ke-33

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis memaparkan hasil dan pembahasan mengenai penelitian tentang “Gaya Bahasa Lirik Lagu SNH48 dalam Album 《彼此的未來》 (*bǐcǐ de wèilái*)”. Penulis membahas gaya bahasa yang terdapat pada 10 buah lagu Idol Group SNH48, makna dan juga fungsi yang terkandung di dalam gaya bahasa 10 lagu tersebut. Hasil dan pembahasan dijelaskan sebagai berikut.

Pada sub bab hasil penelitian terhadap analisis gaya bahasa pada lirik lagu SNH48, penulis memaparkan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang pertama yaitu bagaimana jenis gaya bahasa yang terdapat di dalam lirik lagu SNH48. Menurut Muljana (dalam Pradopo, 2010: 93), gaya bahasa adalah susunan perkataan yang terjadi karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hati penulis, yang menimbulkan suatu perasaan tertentu dalam hati pembaca. telah disebutkan mengenai hasil penelian bagaimana gaya bahasa dalam lirik lagu SNH48 album 《彼此的未來》 (*bǐcǐ de wèilái*). Peneliti menggunakan teori gaya bahasa dalam Bahasa Mandarin yang terdiri dari 21 gaya bahasa, namun karena keterbatasan peneliti, akhirnya peneliti hanya menggunakan 10 jenis gaya bahasa saja. Dalam hal ini telah ditemukan tujuh (7) gaya bahasa yang digunakan pada lirik lagu SNH48 album 《彼此的未來》 (*bǐcǐ de wèilái*). Ketujuh gaya bahasa tersebut yakni *bǐyù* (比喻),

bǐnǐ (比拟), *jièdài* (借代), *kuāzhāng* (夸张), *duì'ǒu* (对偶), *fǎnfù* (反复), *fǎnwèn* (反问). Ada sekitar empat puluh empat (44) data yang ditemukan, dapat dilihat bahwa terdapat gaya bahasa *bǐyù* (比喻) ada 13 data, gaya bahasa *bǐnǐ* (比拟) ada 8 data, gaya bahasa *jièdài* (借代) ada 10 data, gaya bahasa *kuāzhāng* (夸张) ada 5 data, gaya bahasa *duì'ǒu* (对偶) ada 1 data, gaya bahasa *fǎnfù* (反复) ada 2 data, dan gaya bahasa *fǎnwèn* (反问) juga ada 2 data.

Gaya bahasa yang sering muncul adalah gaya bahasa *bǐyù* (比喻), sedangkan gaya bahasa yang paling jarang muncul adalah gaya bahasa *duì'ǒu* (对偶). Adapun alasan mengapa gaya bahasa *bǐyù* (比喻) paling banyak muncul pada lirik lagu SNH48, karena berdasarkan pendapat 黄伯荣 (*Huáng Bóróng*) dan 廖序东 (*Liào Xùdōng*) dalam buku 现代汉语 (*xiàndài hànyǔ*) (2002: 240), “比喻是用相似的事物去描绘事物或者说明道理” (*bǐyù shì yòng xiāngsì de shìwù qù miáohuì shìwù huòzhě shuōmíng dàolǐ*) yang artinya “*Bǐyù* adalah gaya bahasa perbandingan yang memanfaatkan kemiripan dua benda atau hal untuk melukiskan benda atau hal lain ataupun menjelaskan suatu ide”. Album 《彼此的未來》 (*bǐcǐ de wèilái*) banyak mengisahkan kesedihan, semangat, dan juga percintaan. Pengarang banyak menggunakan gaya bahasa *bǐyù* (比喻) dalam lirik lagunya, karena pengarang ingin menunjukkan pada pembaca dan pendengar bahwa lagu-lagu tersebut penuh dengan pengimajinasian dan khayalan terhadap suatu hal. Dalam hal ini data-data gaya bahasa yang telah dianalisis sudah sesuai, bahwa untuk menyampaikan gagasan pengarang kepada pembaca dan pendengar, pengarang lebih banyak memilih menggunakan gaya bahasa *bǐyù* (比喻).

Hasil analisis deskriptif mengenai bagaimana makna yang terkandung dalam lirik lagu SNH48 album 《彼此的未來》 (*bǐcǐ de wèilái*) seperti pada sub bab 4.1.2 yang telah dipaparkan mengenai hasil penelitian tentang makna. Makna yang digunakan adalah makna kontekstual berdasarkan makna konteks yang berwujud konteks situasi, suasana, dan orangan. Dari konteks situasi, sub makna kontekstual yang muncul adalah situasi sedih dan situasi senang. Sedangkan dari konteks suasana yang muncul adalah suasana hati, dan konteks orangan. Makna kontekstual berdasarkan situasi ditemukan berjumlah 13 data dengan uraian konteks situasi sedih 7 data dan situasi senang 6 data, sedangkan makna kontekstual berdasarkan suasana berjumlah 10 data, dan makna kontekstual berdasarkan orangan 1 data. Dari ke 24 data yang sudah diperoleh makna kontekstual berdasarkan suasana tersebut lah yang membuktikan bahwa pengarang mengatur dan mengubah lirik sedemikian rupa makna yang digunakan untuk membuat dan menimbulkan ciri khas tertentu.

Adapun alasan mengapa pengarang lagu membuat dan mengatur sedemikian rupa dengan lebih memilih makna kontekstual berdasarkan suasana dibandingkan dengan makna situasi dan orangan yakni, untuk mempermudah pembaca dan pendengar memahami

maksud dari masing-masing kalimat pada lirik lagu. Namun, pengarang juga tidak lupa menambahkan kata yang mengandung suasana hati dalam karya-karyanya yang dibuktikan dengan pemerolehan analisis data yaitu sebanyak 10 data. Hal itu juga yang membuat pengarang lagu juga ingin memberikan sedikit sentuhan keindahan dalam karyanya. Menurut Pateda (2010:116), “Makna kontekstual atau situasional adalah makna yang muncul sebagai akibat hubungan antara ujaran dan konteks. Dalam hal ini pengarang atau penulis ingin memberikan makna tambahan sebagai bentuk ekspresi yang dirasakan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan beberapa hasil paparan dimuka, dapat disimpulkan sebagai berikut,

Pertama, berdasarkan gaya bahasa dalam bahasa Mandarin terdapat gaya bahasa *bǐyù* (比喻), *bǐnǐ* (比拟), *jièdài* (借代), *kuāzhāng* (夸张), *duì'ǒu* (对偶), *fǎnfù* (反复), *fǎnwèn* (反问). Gaya bahasa *bǐyù* (比喻) yang paling dominan pada lirik lagu tersebut. Dapat diketahui bahwa penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu SNH48 《上海四十八》 (*shànghǎi sì shí bā*) dalam Album 《彼此的未來》 (*bǐcǐ de wèilái*) memiliki gaya bahasa yang unik serta ciri khas pemilihan gaya bahasa yang condong pada gaya bahasa *bǐyù* (比喻) sehingga membuat pendengar lebih paham dalam memahami apa yang ingin disampaikan oleh pengarang.

Kedua, berdasarkan makna yang terkandung terdapat makna kontekstual berdasarkan situasi, suasana, dan juga orangan. Penggunaan makna kontekstual berdasarkan suasana menjadi makna yang lebih dominan pada lirik lagu tersebut. Sudah bisa diketahui bahwa makna yang terkandung dalam lirik lagu SNH48 《上海四十八》 (*shànghǎi sì shí bā*) dalam Album 《彼此的未來》 (*bǐcǐ de wèilái*) membuat pengungkapan maksud menjadi jelas, dan lebih menarik. Makna kontekstual tersebut dapat diketahui dari penanda yang muncul dalam kalimat. Penanda itu berupa konteks yang dapat dilihat berdasarkan situasi, suasana, dan orangan.

Saran

Beberapa saran berikut dapat digunakan menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut.

Pertama, berkaitan dengan pelajaran Bahasa Mandarin, hendaknya penelitian tentang lagu-lagu SNH48 ini bisa dijadikan referensi pengenalan lagu modern terhadap mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa, karena lagu-lagu pada Album 《彼此的未來》 (*bǐcǐ de wèilái*) berasal dari pengalihan bahasa yang dinyanyikan sesuai dengan gaya modern saat ini.

Kedua, berkaitan dengan peneliti yang akan meneliti lebih lanjut lagu-lagu SNH48 《上海四十八》 (*shànghǎi sì shí bā*) dalam Album 《彼此的未來》 (*bǐcǐ de wèilái*), lagu-lagu ini terkenal akan lirik lagu, alunan yang

dibawakan, dan pemilihan tema lagu yang berbeda-beda yang merakyat dan juga menceritakan balada romantis. Lagu-lagu tersebut dapat diteliti dari sisi kebahasaannya, ekspresi dari lagu, citraan, makna kata, dan lain-lain. Lirik-lirik lagu SNH48 《上海四十八》(shànghǎi sì shí bā) banyak menggunakan kata kiasan yang memberikan ke-khasan tersendiri bagi penikmat musiknya.

Ketiga, penelitian tentang lirik lagu SNH48 《上海四十八》(shànghǎi sì shí bā) Album 《彼此的未來》(bǐcǐ de wèilái) juga bisa diteliti dari perspektif lain selain stilistika, seperti semiotika dan lain-lain. Penelitian ini dapat dijadikan perbandingan yang unik dan menarik, sehingga dapat menambah wawasan tentang karya sastra terutama lirik lagu dalam bahasa Mandarin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhami, Agnes. 2004. *Yogyakarta tak bisa kelain hati Kla Project. Analisis Wacana Lagu* (Ditinjau dari Segi Internal dan Eksternal), dalam Sumarlam (Ed) 2004. *Analisis Wacana*. Bandung: Pakar Raya.
- Adilla, Ridha AR. 2017. *Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Dalam Album Gajah Karya Tulus dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA*. Skripsi. Bandar Lampung: Universit Lampung.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arini, Bunga. 2018. *Gaya Bahasa Klimaks dan Anti Klimaks dalam Novel Densha Otoko 「電車男」 Karya Hiroyuki Nakano*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Pendidikan Bahasa Jepang. Universitas Negeri Surabaya.
- Ayuningtyas, Niza. 2017. *GAYA BAHASA DAN FUNGSI DALAM NOVEL 红高粱 (HONG GAOLIANG) KARYA MO YAN*. Jurnal Cakrawala Mandarin. 1(2): 37-48.
- Bagus, Yogi A. 2016. *Gaya Bahasa Lirik Lagu dalam Album 世界 (Shi Jie) dan single Grup Musik 逃跑计划 (Tao Pao Ji Hua)*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa.
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Depdikbud. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Handy, Inky S. 2014. *Gaya Bahasa Lirik Lagu Grupband Die Prinzen*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Pendidikan Bahasa Jerman. Universitas Negeri Surabaya.
- Karsono, Ong Mia Farao. 2014. *Pengantar Linguistik Bahasa Tionghoa 汉语语言学概论*. Surabaya: Perwira Media Nusantara.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi : Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Flores: nusa indah.
- _____. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Luxemburg, Jan Van, dkk. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra* (diterjemahkan oleh Dick Hartoko). Jakarta: PT. Gramedia.
- Mahsun. 2006. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Najid, Moh. 2009. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Surabaya: University Press.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratiwi, Rahma Hari. 2015. *Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Teresa Teng Album 《淡淡幽情》 (Dandan Youqing) (Kajian Stilistika)*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa.
- Ratna, I Nyoman Kutha. 2014. *Stilistika: Kajian Puitika, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarjiyanto, Agus. 2004. *Skripsi Analisis Stilistika Kumpulan Cerpen Lebaran di Karet, di Karet karya Umar Kayam*. Surabaya: Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni.
- Satoto Soediro. 2012. *Stilistika*. Yogyakarta: Ombak.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subuki, Makyun. 2011. *Semantik: Pengantar Memahami Makna Bahasa*. Jakarta: Transpustaka.
- Sudjiman, Panuti. 1993. *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- 陈,王道. 《修辞学发凡》. 上海: 常将熟普. 1997.
- 黄伯荣、廖序东. 现代汉语. 北京: 高等教育出版社, 1991.
- _____. 现代汉语. 中国: 中山大学出版 2002.